

ANALISIS KARAKTER PADA KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS IV SDN 1 LANDUNGSARI MALANG

Rendika Pudja Maheswara^{1*}, Murtyas Galuh Danawati², Bahrul Ulum³,
^{1, 2, 3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
[1rendikapro01@gmail.com](mailto:rendikapro01@gmail.com) , [2murtyas@umm.ac.id](mailto:murtyas@umm.ac.id) , [3bahrul@umm.ac.id](mailto:bahrul@umm.ac.id)
*Corresponding Author**

ABSTRACT

Education plays a crucial role in shaping individual character, especially among students who will become the next generation of this nation. A common issue that arises is the understanding of Pancasila and the character of fourth-grade students at SDN Landungsari 1 Malang during the implementation of learning activities. This study aims to determine the implementation of student character, the obstacles and supports encountered, and the solutions provided to address the challenges faced in executing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) during fourth-grade learning. The research method used is qualitative descriptive. This study was conducted at SDN 1 Landungsari Malang, located on Jl. Tirta Rahayu, Dusun Bend., Landungsari, Kec. Dau, Malang Regency, East Java. The research was carried out in the second semester of the 2023/2024 academic year. The data sources for this study include primary data obtained through interviews and secondary data in the form of journal references. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The results indicate that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the fourth grade at SDN 1 Landungsari demonstrates a comprehensive and structured approach. The supporting and inhibiting factors for the implementation of P5 in the fourth grade reflect the complexity of executing this program. The solutions provided to overcome the obstacles in implementing P5 in the fourth grade exhibit an adaptive and student-centered approach.

Keywords: *Character Implementation, Pancasila Student Profile Strengthening, Learning Activities.*

ABSTRAK

Pendidikan memegang posisi yang sangat penting dalam membentuk karakter pribadi, terutama pada siswa yang akan menjadi generasi berikutnya dalam bangsa ini. Permasalahan yang sering muncul tentang bagaimana pemahaman Pancasila dan karakter siswa kelas IV di SDN Landungsari 1 Malang selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan karakter siswa, penghambat dan pendukung, dan solusi yang diberikan untuk menyelesaikan hambatan pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang dilakukan dalam pembelajaran kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Landungsari Malang, yang terletak di Jl. Tirta Rahayu, Dusun Bend., Landungsari, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Sumber data dalam

penelitian ini adalah sumber data primer melalui wawancara dan sekunder berupa referensi jurnal. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN 1 Landungsari menunjukkan implementasi yang komprehensif dan terstruktur. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5 di kelas IV mencerminkan kompleksitas implementasi program ini. Solusi yang diberikan untuk menyelesaikan hambatan pelaksanaan P5 di kelas IV menunjukkan pendekatan yang adaptif dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan Karakter, Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu, terutama pada siswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan tidak hanya fokus pada pengajaran informasi, tetapi juga pada pengembangan nilai, sikap, dan tindakan positif. Pendidikan karakter, yang sering disebut sebagai pendidikan nilai, bertujuan untuk menanamkan nilai agama, moral, dan etika pada peserta didik melalui kerjasama antara orang tua, guru, dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan karakter menjadi tujuan utama, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003. Karakter yang terbentuk sejak dini mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari

dan penting untuk pembentukan generasi yang memiliki akhlak mulia dan kecerdasan yang seimbang.

Pendidikan karakter semakin penting dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka yang memberi kebebasan pada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa. Salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mengedepankan pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila, seperti kebinekaan global, gotong royong, dan kreatifitas. SDN 1 Landungsari Malang adalah contoh sekolah yang telah menerapkan kurikulum ini sejak 2023, dengan mengintegrasikan aktivitas seperti doa bersama, gotong royong, dan kunjungan perpustakaan

untuk memperkuat pendidikan karakter siswa.

Namun, pelaksanaan P5 di SDN 1 Landungsari juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya kesesuaian tema dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan karakter siswa dalam kegiatan P5, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini juga akan mencari solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi P5 untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai proses pelaksanaan P5 di sekolah, serta rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan program pendidikan karakter dalam kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung peran penting sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan akurat. Peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi analisis karakter pada kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SDN 1 Landungsari Malang.

Penelitian ini melibatkan data primer yang diperoleh langsung dari guru dan siswa serta data sekunder dari buku dan artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang valid mengenai penerapan karakter dalam kegiatan tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan karakter siswa pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang dilakukan dalam pembelajaran kelas IV

Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV telah berhasil

mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Kegiatan ini menanamkan prinsip dasar Pancasila seperti gotong royong, kebhinekaan, dan kemandirian, yang tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam situasi nyata seperti kerja kelompok dan proyek sosial. Pendekatan pendidikan yang holistik ini, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mendukung pembentukan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, P5 juga menunjukkan penerapan pendidikan karakter secara terstruktur dan berkelanjutan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka. Kegiatan seperti sholat dhuha dan doa bersama, serta pengembangan kemandirian melalui tugas rutin, memperkuat kesadaran spiritual dan karakter siswa. Nilai-nilai keberagaman global juga ditanamkan melalui kegiatan yang memupuk rasa nasionalisme, dengan mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan mempertahankan identitas kebangsaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan P5 di kelas IV tidak hanya mendukung pengembangan karakter siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Prinsip diferensiasi pembelajaran diterapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan holistik. Dengan pendekatan yang terencana dan adaptif, P5 berhasil mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan karakter yang kuat dan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman utama.

2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa kelas IV berdasarkan profil pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 1 Landungsari menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran sehari-hari. Dukungan penuh dari kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung program ini, yang sejalan dengan teori kepemimpinan yang mengutamakan budaya sekolah yang inovatif. Tema pembelajaran yang relevan, seperti keberlangsungan hidup, juga berperan penting dalam mengaitkan materi dengan isu sosial dan lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa, memperkuat pemahaman mereka akan pentingnya bertanggung jawab terhadap komunitas dan lingkungan.

Siswa menunjukkan respon positif terhadap kegiatan P5, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan optimal, yang dikenal dengan konsep *flow*. Meskipun demikian, adanya keluhan mengenai tingkat kesulitan tugas mengindikasikan perlunya penyesuaian agar tantangan yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Ini sejalan dengan teori *zone of proximal development* Vygotsky, yang menekankan pentingnya memberikan tugas yang menantang namun masih dalam jangkauan kemampuan siswa dengan dukungan yang tepat, untuk mempertahankan motivasi dan keterlibatan mereka.

Program ini juga mengedepankan pendekatan pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman konkret. Pendekatan ini sejalan dengan teori "learning by doing" John Dewey, di mana siswa tidak hanya memahami nilai secara konseptual tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada tantangan terkait penyesuaian tingkat kesulitan dan faktor lingkungan keluarga, secara keseluruhan, pelaksanaan P5 di SDN 1 Landungsari menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Solusi yang diberikan untuk menyelesaikan hambatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas IV pada kegiatan pembelajaran

Untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 1 Landungsari, solusi yang diterapkan melibatkan pendekatan yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Salah satu

solusi utama adalah penyesuaian kurikulum melalui evaluasi dan modifikasi tema pembelajaran secara berkala. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga pembelajaran tetap relevan dan menarik. Pendekatan ini mencerminkan konsep "responsive teaching" yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memastikan bahwa setiap siswa mendapat pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran interaktif, seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berkelompok, juga menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Pembelajaran berbasis kolaborasi ini menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah, yang penting dalam membentuk karakter yang kokoh dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk masa depan.

Penyempurnaan Kurikulum Merdeka juga menjadi langkah strategis dalam mengatasi hambatan pembentukan karakter. Dengan pendekatan bertahap, sekolah dapat mengelola perubahan dengan lebih efektif, mengakomodasi kesiapan guru, dan mendukung keterlibatan siswa. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran dan penekanan pada pembentukan karakter yang berkesinambungan memungkinkan siswa mengembangkan identitas nasional yang kuat dan kesadaran global yang seimbang. Solusi-solusi ini mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran yang holistik dan kondusif untuk pembentukan karakter siswa di SDN 1 Landungsari.

D. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN 1 Landungsari dilakukan secara komprehensif, mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dan kehidupan siswa. Program ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berdampak positif pada perilaku siswa, terutama dalam hal

kepedulian dan semangat gotong royong.

2. Faktor pendukung pelaksanaan P5 mencakup dukungan sekolah, pemilihan tema yang relevan, serta antusiasme siswa, sementara tantangan muncul dari kesulitan tugas, kendala teknis, dan penyeimbangan aspek karakter yang dikembangkan. Lingkungan keluarga, masyarakat, dan adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka juga memengaruhi pelaksanaan program.
3. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan meliputi evaluasi dan penyesuaian tema pembelajaran, penyempurnaan Kurikulum Merdeka, penerapan metode pembelajaran interaktif, penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan, integrasi nilai-nilai spiritual dalam rutinitas harian siswa, pengembangan kemandirian melalui rutinitas terjadwal, serta penguatan identitas nasional dan kesadaran lingkungan dalam konteks keberbinekaan global.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Bekasi: Nusamedia.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Bekasi: Nusa media.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maemunah, M. (2018). *Membangun Pendidikan yang Mandiri dan Berkualitas pada Era Revolusi Industri 4.0*. Universitas Muhammadiyah Mataram Press.

Artikel in Press :

- GUSTI, I., Sudibya, N., Arshiniwati, N. M., Ni, D., Sustiwati, L., Ni, ;, Arshiniwati, M., Luh, N., Program, S., & Tari, S. S. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka*. *Unesa*, 5(2), 2655–2205.
- Klok, F. A., Kruij, M. J. H. A., van der Meer, N. J. M., Arbous, M. S., Gommers, D. A. M. P. J., Kant, K. M., & Keptain, F. H. J. (2020). *Van Paassen, J.; Stals, MAM; Huisman, MV; et al. Incidence of thrombotic*

- complications in critically ill ICU patients with COVID-19. *Thromb. Res*, 191, 145-147.
- Mavidou, A., & Kakana, D. (2019). Differentiated instruction in practice: Curriculum adjustments in kindergarten. *Creative Education*, 10(3), 535-554.
- Rahmawati, C. (2019). Tantangan dan ancaman keamanan siber Indonesia di era revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO AAU)*, 1(1), 299–306. <https://aau.e-journal.id/senastindo/article/view/116>.
- Jurnal :**
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Agnuedella, S., Agustyaningrum, N. (2021). Hubungan Antara Iklim Kelas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pena Edukasi*, Vol. 8 No. 1. <https://doi.org/10.54314/jpe.v8i1.534>
- Ahmad, E. S. (2020). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 19(2), 197–202.
- Ananta, A. P., Samsiyah, N., & ... (2023). Analisis Penguatan Karakter Siswa Pada Kurikulum Merdeka Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas IV SDN ... *Jurnal Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 716–720.
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3).
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467.
- Febriyanti, R. A., Hajar, M., Putri, S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
- Ghamrawi, N. A., Ghamrawi, N., & Shal, T. (2015). Perception of character education: the case of Lebanese school leaders. *Open Journal of Leadership*, 4(04), 129.
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sebagai Solusi Degradasi Bangsa. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 59-66.
- Godse., Chatterjee, P., Sarma, N., & Hansda, S. (2017). Tropical diseases on insurgence: Clinician's perspective. *Indian Journal of Dermatology*, 62(5), 468-477.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2).
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya

- SMA/SMK Di Zaman Serba Digital.
Guru Pencerah Semesta, 1(2),
101–109.
- Liska, L., Ruhyanto, A., & Yanti, R. A.
E. (2021). Penerapan Model
Pembelajaran Problem Solving
Untuk Meningkatkan Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa. *J-KIP (Jurnal
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*,
2(3), 161.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022).
Analisis Penerapan Profil Pelajar
Pancasila Dalam Pembentukan
Karakter Peserta Didik Di Sekolah
Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3),
2022–2687.
- Okpatrioka, O., Sari, B. G. M., &
Zhafirah, N. (2023). Inovasi
Penanaman Karakter Gotong
Royong Berbasis Penguatan Profil
Pelajar Pancasila (P5) Pada
Jenjang Sekolah Dasar. *Garuda:
Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan Dan Filsafat*,
1(3), 105–118.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R.
(2023). Peran Manajemen
Pembelajaran Dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa Melalui Penggunaan Alat
Peraga Sederhana. *Didaktik:
Jurnal Ilmiah PGSD STKIP
Subang*, 9(1), 378-392.